

ABSTRAK

Pariwisata dewasa ini merupakan aktivitas yang dilakukan bukan hanya sekedar untuk sebuah perjalanan namun juga berkembang menjadi salah satu tren sosial. Dengan perkembangan tersebut, pariwisata berkembang lebih luas bukan hanya soal menikmati keunikan alam namun juga kuliner dan benda-benda khas suatu daerah wisata. Desa Sokaraja Tengah merupakan salah satu kawasan wisata yang memiliki daya tarik wisata kuliner dan cinderamatanya. Namun belum maksimalnya pengembangan di kawasan tersebut, membuat kawasan tersebut tidak dapat memaksimalkan potensi khasnya. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor pengembangan kawasan wisata belanja cinderamata. Teori yang dipergunakan untuk membantu penelitian ini yaitu teori pengembangan kawasan dan teori wisata kreatif. Variabel yang digunakan yaitu daya tarik wisata, aksesibilitas, sarana dan prasarana, dan aksesibilitas. Hasil penelitian yaitu faktor-faktor apa saja yang dominan agar dapat dikembangkan terlebih dahulu di masa depan.

Kata Kunci: Wisata, Faktor, Pengembangan

ABSTRACT

Tourism today is an activity that is carried out not merely for a trip but also developed into one of the social trend. With these developments, developing broader tourism is not just a matter of enjoying the nature but also culinary uniqueness and objects typical of a tourist area. The village is one of the Central Sokaraja tourist area that has culinary and tourist attraction for. But inadequate development in that region, making the area cannot maximize the potential specifically. This research discusses about the factors of development of the tourist shopping souvenirs. The theory used to help study the theory of development and the theory of creative tourism. The variable diguanakan that is tourist attraction, accessibility and infrastructure, and accessibility. Research results are what factors are dominant to be developed first in the future.

Keywords: *Tourism, Factor, Development*